

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, listrik salah satu bagian yang begitu penting dalam kehidupan yang dilakukan oleh manusia yang mana semua peralatan yang ada dirumah tangga memerlukan daya listrik. Setiap dari kita tentunya mengharapkan keamanan dalam menggunakan sumber energi listrik, baik di pedesaan ataupun di kota.

Listrik telah menjadi salah satu bagian yang terpenting di kehidupan. Namun, listrik tidak hanya berguna tetapi juga berbahaya, sehingga keselamatan listrik sangatlah penting. Oleh karena itu, pemerintah bertanggung jawab melalui Departemen Energi dan Sumber Daya Alam (ESDM). mewajibkan setiap perusahaan tenaga listrik mematuhi aturan keselamatan ketenagalistrikan untuk menciptakan kondisi sistem yang andal dan aman serta melindunginya dari kerusakan.

Listrik yang tidak aman dapat berbahaya dan menyebabkan kebakaran. Untuk mengurangi potensi bahaya tersebut, Achmad awalnya memilih Instalasi Listrik (NIDI). Salah satu bentuk keselamatan pekerja listrik yang diatur oleh Departemen ESDM adalah perlunya persyaratan SLO sebelum penyambungan listrik.

SLO adalah tanda pengakuan resmi bahwa utilitas berfungsi. memenuhi persyaratan standar yang ditetapkan untuk instalasi dan pekerjaan. Sesuai aturan, SLO bisa diterbitkan oleh lembaga inspeksi teknis setelah dipastikan pemasangannya menggunakan peralatan yang sudah memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI) dan pemasang memasang sertifikat. Area usaha (SBU) dipasang dan dipasang sesuai Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL). SLO diperlukan saat membeli sambungan listrik baru atau menambah daya dengan PLN, saat memperluas atau merenovasi instalasi dan saat usia instalasi sudah lebih dari 15.

PT. SILISTER (PT. Inspeksi Listrik Tegangan Rendah) sudah ada sejak tahun 2017, Jakarta. Perseroan Terbatas (PT) yang bentuknya korporasi. PT. SILISTER memberikan jasa sertifikasi serta jasa konsultasi. Didalam Undang Undang No. 30 Tahun 2009 dalam Pasal 16 Ayat 1 UU Ketenagalistrikan yang mengacu pada “Pelayanan penunjang penyediaan tenaga listrik pada Pasal 15 Ayat a sampai c “Pemeriksaan atau Pengujian dari Pembangkit Tenaga Listrik”. PT. SILISTER adalah salah satu akomodasi pengujian teknis yang memberikan pengujian serta menerbitkan sertifikasi sesuai dengan pada pola kelistrikan tegangan yang rendah serta listrik yang di intalasikan memenuhi standar. pada Pasal 44 (1) Undang Undang Ketenagalistrikan yang berbunyi “Semua perusahaan ketenagalistrikan harus mematuhi peraturan keselamatan ketenagalistrikan”, PT. SILISTER untuk melakukan uji coba dan sertifikasi pola kelistrikan dalam memenuhi standar keselamatan.

PT. SILISTER memanfaatkan bisnisnya dalam mengembangkan alat-alat teknis dan menjalin kerja sama dengan PT PLN Indonesia dalam memastikan kecepatan dan ketersediaan proses sertifikasi pengoperasian ke daerah terpencil Indonesia di seluruh Indonesia. PT. SILISTER adalah pemeriksa yang bersertifikat.

PT. SILISTER juga mengembangkan perangkat teknologi Internet yang memadai juga menggunakan jaringan komunikasi seperti terestrial dan GSM-BTS di seluruh Indonesia. Dimana ini untuk memastikan kecepatan proses SLO di wilayah pelosok di Indonesia di seluruh Indonesia. PT. SILISTER memberikan kepercayaan terhadap Pengawas Ketenagakerjaan dalam mengoperasikan proses SLO kelas dunia dan bersertifikat.

Modal dan pendapatan yaitu dua hal yang berbeda. Namun, para pelaku baru barang sering kali salah untuk memisahkan modal dan pendapatan. Untuk itu pendapatan atau keuntungan dua hal yang sangat berbeda. Setelah beberapa waktu, pendapatan perusahaan masih menyimpan modal yang belum disisihkan untuk keberlangsungan usaha. Jika Anda pemodal maka tanpa sadar akan melihatnya sebagai keuntungan, untuk itu ini akan mebuat usaha bisnis Anda di masa depan mengalami kerugian. Modal merupakan hal yang mendasar yang

sangat penting untuk disediakan dalam menjalankan suatu usaha. Modal usaha dapat diartikan juga sebagai sekumpulan biaya yang harus dihasilkan, disisihkan dan dialokasikan dalam menjalankan setiap usaha.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah skala pada perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada struktur modal atau pun pada pendapatan PT. SILISTER?
2. Apakah dalam kenaikan penjualan mempunyai dampak pada modal PT. SILISTER?
3. Apakah format aset mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada PT. SILISTER

1.3 Batasan Masalah

1. Mendiskusikan dan membahas tentang struktur modal dan laba PT. Selama uji tegangan listrik rendah.
2. Jelaskan modal dan operasi perusahaan dan prosedur lainnya
3. Jelaskan pentingnya modal dan pendapatan.

1.4 Tinjauan Pustaka

Menurut Ashari dalam (Istinganah, 2019), modal merupakan sesuatu hal penting pada proses mengembangkan manufaktur sebab dengan adanya suatu modal maka pengusaha dapat memperluas usaha yang sedang ia jalankan serta adanya peluang untuk memulai jenis usaha yang baru dan semuanya itu harus didasarkan dengan modal sehingga usaha yang sedang berjalan mendapatkan kelancaran. Modal usaha juga dapat dipahami sebagaimana itu adalah dana yang hanya dipergunakan dalam menjalankan usaha supaya dapat terus berkembang.

Dalam berwirausaha modal sering disebut sebagai awal dalam memulai suatu usaha, modal juga digunakan memperbesar usaha serta dana operasional pada saat menjalankan usaha (Agustina, 2015: 57). Ekuitas yaitu kekayaan yang dimiliki seorang pengusaha, baik berupa barang maupun uang, dalam menghasilkan suatu keuntungan di masa yang akan datang (Martin dkk 2016).

Penghasilan ialah hasil dari operasi dari perusahaan yang mengacu dalam berbagai istilah seperti penjualan, bunga, dividen dan honorarium (Greuning. 2013). Menyajikan sistem pendapatan: IAS merumuskan bahwa penghasilan ialah penghasilan yang didapatkan untuk menunjang perekonomian yang dihasilkan pada saat menjalankan suatu usaha. Penghasilan ialah arus masuk bersih untuk pemanfaatan ekonomi sepanjang suatu periode dalam akuntansi akan timbul kegiatan usaha dan mengakibatkan peningkatan ekuitas dimana ada pemegang saham.